

PENGARUH FASILITAS TERHADAP KENYAMANAN PENGUNJUNG DI TAMAN NOSTALGIA KOTA KUPANG

Aldy Davidson Bessie¹⁾, Irawan Setyabudi²⁾, Hesti Triana Soelistyari³⁾

¹⁾ Fakultas Teknik dan Teknologi/ Program Studi Arsitektur Lanskap, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

²⁾ Fakultas/Departemen/Program Studi, Institusi

³⁾ Fakultas/Departemen/Program Studi, Institusi

E-mail: email@domain.ekstensi [alamat e-mail korespondensi penulis pertama]
(font: Times New Roman 10, 1 spasi, teks normal, rata tengah)

ABSTRAK

Taman Kota merupakan salah satu bentuk ruang terbuka hijau public (RTPH) yang berfungsi sebagai penunjang kualitas lingkungan sekaligus ruang interaksi social masyarakat. Keberadaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu factor penting dalam menciptakan kenyamanan pengunjung. Namun, berdasarkan hasil observasi di Taman Nostalgia Kota Kupang, masih ditemukan beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan dan belum berfungsi secara optimal sehingga diduga memengaruhi tingkat kenyamanan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang serta menyusun rekomendasi pengembangan berdasarkan hasil analisis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 35 responden. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan regresi linear sederhana, yang didahului dengan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitas berada pada kategori nymana dengan nilai rata-rata 70%, sedangkan tingkat kenyamanan pengunjung berada pada kategori nymana dengan nilai rata-rata 63.37%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa model regresi signifikan dengan nilai Fhitung sebesar 249,698 yang lebih besar dari $F_{(0.05;1,33)} = 4,14$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Selain itu, hasil uji parsial menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan pengunjung dengan koefisien regresi sebesar 0,921. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,886 menunjukkan bahwa 88,6% variasi kenyamanan pengunjung dapat dijelaskan oleh kondisi fasilitas, sedangkan 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi pengembangan difokuskan pada perbaikan dan pemeliharaan fasilitas, penataan area parkir, peningkatan kebersihan, penyediaan ruang teduh, penambahan penerangan dan sistem keamanan, serta edukasi kepada pengunjung untuk menjaga fasilitas taman guna meningkatkan kenyamanan secara berkelanjutan.

Kata kunci: fasilitas, kenyamanan pengunjung, ruang terbuka hijau, taman kota, regresi linear sederhana.

ABSTRACT

Urban parks are a form of public green open space (PGOS) that serves not only to support environmental quality but also as a space for social interaction within the community. The availability of adequate facilities is one of the key factors in creating visitors' comfort. However, based on field observations at Nostalgia Park, Kupang City, several facilities were found to be damaged and not functioning optimally, which was presumed to affect visitors' comfort. This study aims to analyze the influence of facilities on visitors' comfort at Nostalgia Park, Kupang City, and to formulate development recommendations based on the research findings. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 35 respondents. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical analyses through simple linear regression, preceded by classical assumption tests to ensure the appropriateness of the regression model. The results showed that the condition of the park facilities was categorized as comfortable, with an average score of 70%, while visitors' comfort was also categorized as comfortable, with an average score of 63.37%. The regression analysis indicated that the model was statistically significant, with an F-value of 249.698, which was greater than the F-table value ($F_{(0.05;1,33)} = 4.14$), and a significance value ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). Furthermore, the partial test revealed that facilities had a positive and significant effect on visitors' comfort, with a regression coefficient of 0.921. The coefficient of determination (R^2) of 0.886 indicated that 88.6% of the variation in visitors' comfort could be explained by the facilities, while the remaining 11.4% was influenced by other factors outside the research model. Based on these findings, development recommendations focus on improving and maintaining park facilities, reorganizing parking areas, enhancing cleanliness, providing additional shaded areas, increasing lighting and security systems, and educating visitors to preserve park facilities in order to improve visitor comfort sustainably.

Keywords: facilities, visitors' comfort, public green open space, urban park, simple linear regression.

1. Pendahuluan

Ruang Terbuka Hijau (RTH) public merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan kota yang berfungsi tidak hanya sebagai penyeimbang lingkungan, tetap juga sebagai ruang interaksi social, rekreasi, olahraga, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas perkotaan, kebutuhan terhadap ruang public yang nyaman dan berkualitas juga semakin meningkat. Salah satu bentuk RTH yang memiliki peran strategis adalah taman kota yang dirancang untuk mendukung fungsi ekologis, social, budaya, dan estetika. Keberadaan taman kota yang dikelola dengan baik mampu menciptakan lingkungan yang sehat sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas secara aman dan nyaman.

Taman Nostalgia Kupang merupakan salah satu ruang terbuka hijau public yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. Taman ini dimanfaatkan untuk kegiatan seperti olahraga, rekreasi, tempat berkumpul Bersama keluarga, hingga aktivitas komunitas lainnya. Tingginya intensitas kunjungan menunjukkan bahwa Taman Nostalgia memiliki peran penting sebagai ruang public multifungsi. Menurut Hakim Utomo (2003), taman kota yang baik harus mampu menyediakan fasilitas yang mendukung kebutuhan pengguna sehingga tercipta kenyamanan dalam beraktivitas. Selain itu, penelitian Cheng et al. (2025) menunjukkan bahwa kualitas lanskap dan persepsi pengunjung menjadi factor utama yang memengaruhi kenyamanan penggunaan taman. Sementara itu, Ren et al. (2024) menegaskan bahwa kondisi lingkungan fisik, termasuk suhu, angin, dan tata ruang taman, turut membentuk persepsi kenyamanan pengunjung.

Meskipun memiliki fungsi yang penting, kondisis fasiliats di Taman Nostalgia Koat Kupang masih menghadapi berbagai pemasalahan. Beberapa fasilitas seperti bangku taman mengalami kerusakan, jumlah tempat sampah masih terbatas, dan penerangan belum tersebar secara merata di seluruh area taman. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kenyamanan pengunjung serta memengaruhi kualitas pengalaman masyarakat dalam memanfaatkan taman sebagai ruang publik. Oleh karena itu, evaluasi mengenai pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung menjadi penting sebai dasar dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan taman.

Berbagai penelitian sebelumnya juga telah mengkaji hubungan antara fasilitas taman dan kenyamana pengunjung. Suharyani dan Wibowo (2020) menemukan bahwa kualitas dan kelengkapan fasilitas berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung taman. Budiman et al. (2022) menunjukkan bahwa fasilitas utama dan fasilitas pendukung yang memenuhi standar mampu meningkatkan aktivitas pengguna ruang terbuka hijau. Penelitian Rezki Awalia (2024) juga menyimpulkan bahwa persepsi terhadap fasilitas berkontribsui terhadap tingkat kenyamanan pengguna taman. Selain itu, Amrizal dan Eriawan (2022) menjelaskan bahwa nyaman pengunjung dipengaruhi oleh kualitas fasilitas, vegetasi, kebersihan, keamana, dan sirkulasi Kawasan.

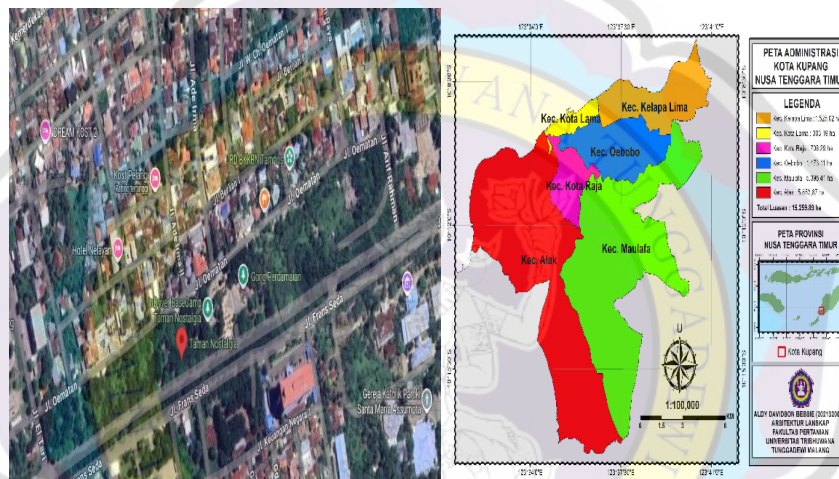
Namaun demikian, sebagian esar penelitian terdahulu lebih banyak sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada evaluasi kelayakan fasilitas, kenyamanan termal, atau persepsi pengguna di berbagai taman kota di Indonesia. Penelitian mengenai pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung pada Taman Nostalgia Kota Kupang masih sangat terbatas. Selain itu, karakteristik sosial dan kondisi lingkungan setiap taman memiliki perbedaan sehingga hasil penelitian pada lokasi lain belum tentu dapat diterapkan secara langsung pada Taman Nostalgia Kota Kupang.

Berdasarkan kondisi ini, penelitian ini memiliki keterbaruan dengan melakukan analisis pengaruh fasilitas taman terhadap kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang melalui pendekatan kuantitatif berbasis persepsi pengunjung dengan penyebaran kuisioner. Adapun dalam analisis ini, diharapkan hasil penelitiannya dapat memberikan hasil yang akurat yang dapat membantu pemerintah daerah dan pengelola taman dalam meningkatkan kualitas fasilitas sehingga fungsi Taman Nostalgia sebagai ruang terbuka hijau public yang nyaman, aman, dan berkelanjutan dapat terwujud secara optimal

2. Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanak di Taman Nostalgia Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang merupakan salah satu ruang terbuka hijau public dan menjadi pusat aktivitas masyarakat untuk berolahraga, berekreasi, serta berinteraksi social.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sosiatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung. Populasi penelitian adalah seluruh pengunjung Taman Nostalgia Kota Kupang dengan rata-rata jumlah pengunjung sebanyak 150 orang per hari berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Kupang. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15%, sehingga diperoleh 35 responden dimana pengambilan sampel menggunakan Teknik random sampling.

B. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi, penyebaran kuisioner dan dokumentasi serta pemeroleh dari dinas lingkungan hidup daerah Kota Kupang. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi fasilitas yang tersedia di Taman Nostalgia Kota Kupang, sedangkan kuisiner untuk memperoleh data mengenai persepsi pengunjung terhadap fasilitas taman dan tingkat kenyamanan selama pemnafatan di taman. Intrumen penelitian menggunakan skala Likerja lima tingkat , yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung mengenai kondisi taman serta informasi yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Kupang.

Variabl independent dalam penelitian ini adalah fasilitas taman (X) yang diukur melalui indicator jumlah fasilitas, kondisi fasilitas, penyebaran fasilitas, kelayakan , dan kelengkapan fasilitas. Variabel dependen adalah kenyamanan pengunjung (Y) yang diukur berdasarkan indicator kenyamanan fisik, kenyamanan psikologis, kenyamanan social, dan kemudahan beraktivitas.

C. Metode Analisa Data

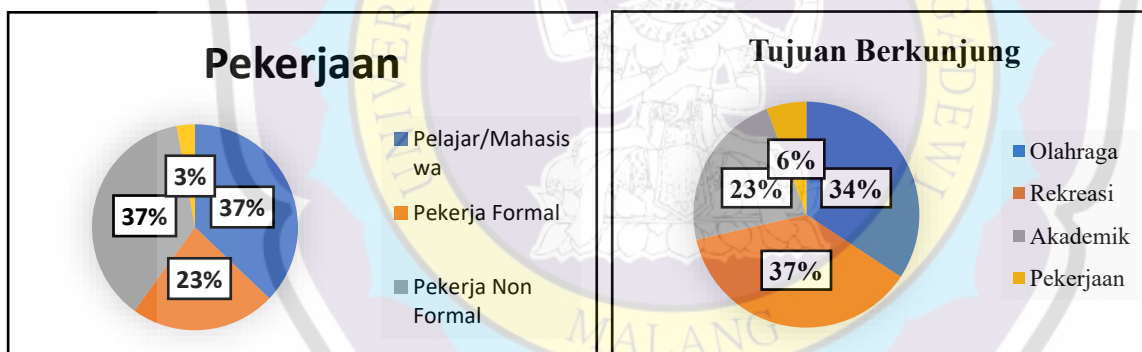
Data penelitian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dengan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, kondisi fasilitas taman, dan tingkat kenyamanan pengunjung.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh fasilitas (X) terhadap kenyamanan pengunjung (Y) di Tama Nostalgia Kota Kupang. Kemudian, dilakukan uji parsial (uji t) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variable fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung. Besarnya kontribusi variable fasilitas dalam menjelaskan variasi kenyamanan pengunjung dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R^2).

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini mengguankan 35 responden yang dodominasi oleh laki-laki (66%). Mayoritas responden berusia 18-25 tahun (43%), diikuit usia 26-35 tahun (40%) dan sisanya berada pada kateroi umur <17 tahun dan >35 tahun. Beradasrkan pekerjaan, sebagian besar responden merupakan pelajara/mahasiswa dan pekerja nonformal (massig-masing 37%). Sementara itu, tujuan utama berkunjung ke Taman Nostalgia adalah untuk rekreasi (37%) dan olahraga (34%) sebagaimana disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Karakteritsik berdasarkan pekerjaan

(Sumber: data primer diolah 2025)

Gambar 3. Karakteristik responden berdasarkan tujuan berkunjung

(Sumber: data primer diolah 2025)

Hasil Penelitian

1. Kondisi Fasilitas Taman Nostalgia Kota Kupang

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap fasilitas di Taman Nostalgia Kota Kupang berada pada kategori nyaman dengan nilai rata-rata persentase 70%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum fasilitas yang tersedia telah mampu mendukung aktivitas pengunjung dan memberikan tingkatan nyaman yang baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek fasilitas yang memperoleh penilaian rendah

sehingga memerlukan perhatian dan perbaikan agar kualitas pelayanan dan kenyamanan pengunjung dapat terus ditingkatkan.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas

Variabel	Rata-rata (%)	Kategori
Fasilitas	70.00	Nyaman

2. Tingkat kenyamanan pengunjung

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan pengunjung Taman Nostalgia Kota Kupang memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 63.37% yang termasuk dalam kategori nyaman. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung merasa nyaman dalam memanfaatkan fasilitas taman untuk berbagai aktivitas. Namun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian cukup nyaman dan tidak nyaman, sehingga diperlukan upaya peningkatan kualitas fasilitas dan pengelolaan taman untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung secara menyeluruh.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kenyamanan Pengunjung

Variabel	Rata-rata (%)	Kategori
Kenyamanan Pengunjung	63.37	Nyaman

3. Hasil analisis Regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas sebagai uji prasyarat untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar.

Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,340**, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar **0,160 (>0,05)**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel fasilitas dan kenyamanan pengunjung bersifat linear sehingga memenuhi salah satu persyaratan analisis regresi linear sederhana.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* menghasilkan nilai signifikansi sebesar **0,333 (>0,05)**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat homogen.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Nilai Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas (Shapiro Wilk)	0.340	> 0.05	Data berdistribusi norma
Linearitas (Deviation form Linearity)	0.160	> 0.05	Hubungan Linear
Heteroskedastisitas (Glejser)	0.333	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengathui pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil uji F (Uji Serentak)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.495	1	9.495	249.698	.000 ^b
	Residual	1.217	32	.038		
	Total	10.712	33			

a. Dependent Variable: Kenyamanan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai F hitung 249.698 dengan nilai F hitung 249,698 lebih besar dari $F_{(0.05;1,33)} = 4.14$ dan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Fasilitas di Taman Nostalgia Kupang memiliki pengaruh terhadap Kenyamanan Pengunjung (Y) pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, variabel fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung Taman Nostalgia Kota Kupang. Selanjutnya berikut hasil uji parsial yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.054	.206		-.263
	Fasilitas	.921	.058	.941	15.802
					Sig.
					.794
					.000

a. Dependent Variable: Kenyamanan Pengunjung

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = -0,054 + 0,921X$$

Persamaan ini, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0.054 yang berarti apabila nilai fasilitas dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai kenyamanan pengunjung sebesar -0.054. Sementara itu, koefisien regresi variabel fasilitas sebesar 0.921 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kualitas fasilitas akan meningkatkan kenyamanan pengunjung sebesar 0.921 satuan, dengan asumsi factor lain tetap.

Hasil uji pasrial menunjukkan nilai t hitung 15.802 dengan nilai signifikansi 0.000 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan pengunjung.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.883	.19500

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,886 atau 88,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Fasilitas (X) memiliki kemampuan yang sangat besar dalam menjelaskan variasi pada variabel Kenyamanan Pengunjung (Y). Dengan kata lain, perubahan tingkat kenyamanan pengunjung sebesar 88,6% dapat diterangkan oleh kondisi fasilitas yang tersedia.

Nilai koefisien determinasi yang tinggi ini mengindikasikan bahwa fasilitas merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung. Semakin baik fasilitas yang disediakan, baik dari segi kelengkapan, kebersihan, kemudahan penggunaan, maupun kondisi sarana yang tersedia, maka semakin tinggi pula tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pengunjung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas di Taman Nostalgia Kota Kupang secara umum berada pada kategori nyaman dengan rata-rata persentase sebesar 70%, sedangkan tingkat kenyamanan pengunjung juga berada pada kategori nyaman dengan rata-rata persentase sebesar 63,37%. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan pengunjung dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,921. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,886 menunjukkan bahwa fasilitas mampu menjelaskan 88,6% variasi kenyamanan pengunjung, sedangkan 11,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas, kelengkapan, dan pemeliharaan fasilitas merupakan aspek penting dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang.

5. Daftar Pustaka

- Amrizal, R., & Eriawan, T. (2022). *Kajian kenyamanan pengunjung Taman Imam Bonjol sebagai ruang terbuka hijau Kota Padang*.
- Awalia, R. (2024). *Penilaian tingkat kenyamanan ruang terbuka hijau berdasarkan persepsi pengguna (Taman GOR Palu)*.
- Aziz, M., Zulkaidi, D., & Yasin, M. (2024). *Pengaruh keamanan terhadap kenyamanan pengguna ruang terbuka hijau*.
- Budiman., Dewiyanti., Natalia., & Aditya. (2022). *Analisis kelayakan fasilitas ruang terbuka kota di Taman Saparua Bandung*.
- Cheng, X., et al. (2025). *Evaluation of urban park landscape quality using the AHP–TOPSIS–POE model*.
- Fan, X., et al. (2025). *Effects of physical environment on visitors' physical activity in urban parks*.
- Febiola, M. F., Soelistyari, H. T., & Alfian, R. (2024). *Analisis tingkat kenyamanan ruang terbuka hijau publik pada Taman Alun-Alun Merdeka Kota Malang*.
- Hakim, R., & Utomo, H. (2004). *Komponen perancangan arsitektur lansekap: Prinsip, unsur, dan aplikasi desain*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Naibaho, J., Sasongko, A., & Kurniawan, D. (2023). *Pengaruh kualitas taman terhadap kenyamanan dan kepuasan pengunjung*.
- Nurhidayati, R., & Ramadhan, F. (2023). *Pengaruh kualitas fasilitas taman terhadap kenyamanan pengunjung Taman Pandanaran Semarang*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Pratiwi, D., & Sugijama, A. G. (2025). *Pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengguna taman kota*.

- Ren, Y., et al. (2024). *Environmental factors affecting visitor comfort in urban parks*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suharyani, S., & Wibowo, F. A. (2020). *Pengaruh keberadaan fasilitas taman terhadap kenyamanan pengunjung*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Wibowo, A., Yuliani, S., & Puspitasari, D. (2021). *Pengaruh kualitas lingkungan taman terhadap kenyamanan psikologis pengunjung*.
- Widiawati, R., Ichsan, M., & Lestari, N. (2024). *Pengaruh kebersihan terhadap kenyamanan pengunjung ruang terbuka hijau*.
- Y Lesu, R., Alfian, R., & Setyabudi, I. (2022). *Kajian persepsi pengunjung terhadap desain Taman Fronteira Garden Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur*.

